

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan	SMP YPK HEDAM ABEPURA
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester/ TP	VII/ Genap/ 2021 – 2022
Alokasi Waktu	1 x 30 Menit
Materi Pembelajaran	Teks Puisi Rakyat (Pantun)
Tujuan Pembelajaran: Setelah melalui proses pembelajaran dengan <i>model problem based learning</i> , peserta didik mampu menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, gurindam, dan syair) pada teks yang dibaca atau didengar.	KD 3
	3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, gurindam, dan syair) yang dibaca dan didengar.
	IPK 3
3.9.1 Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca atau didengar.	
Model: <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1 fokus pada Pantun): 1. Pendahuluan (disampaikan secara daring/online) a. Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui grup <i>whatsapp</i> untuk segera masuk ke aplikasi <i>google meet</i> , mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran. b. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui <i>google form</i> https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfOZ-5Nupqcepkhv0XZ5Rs5m4YQCsdBU6gj4EXe3OkNAqCynO/viewform?usp=sf link ., menanyakan kabar tentang kesehatan peserta didik, mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kebersihan dan menjaga jarak saat berada di luar rumah. memberikan motivasi kepada peserta didik dan bersama menyanyikan lagu nasional (Indonesia Tanah Air Beta). c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. d. Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran hari ini.
Produk: Memahami pantun (Pengertian, dan ciri), serta membedakan antara pantun, gurindam, dan syair.	
Fokus karakter: Mandiri	
Deskripsi: Peserta didik secara mandiri menemukan ciri serta menganalisis perbedaan pantun, gurindam, dan syair.	
Alat, Bahan, dan Media: 1. Media : <i>Google meet</i> , <i>google form</i> , salindia (ppt), <i>whatsapp</i> 2. Alat : Laptop, dan gawai.	2. Kegiatan Inti A. Orientasi Peserta didik kepada masalah. Peserta didik mengamati video lagu “Rasa sayang e” pada link https://youtu.be/9OhPN2LXYc?t=160 Berdasarkan video tersebut, peserta didik diberi stimulus dengan pertanyaan:

1. Apa yang kamu pahami tentang pantun setelah mengamati video tersebut?
2. Apa ciri – ciri pantun setelah mengamati video tersebut?
3. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang video tersebut
4. Peserta didik diberi penguatan oleh guru terkait materi teks puisi rakyat.

B. Mengorganisasikan Peserta Didik

Guru menunjukkan dua gambar dengan tema yang berbeda beserta contoh pantun, kemudian peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi pengertian pantun.
2. Menyimpulkan ciri-ciri dari pantun.
3. Membedakan ciri-ciri pantun dengan puisi rakyat lainnya seperti gurindam dan syair.

C. Membimbing penyelidikan individu

1. Guru melakukan pembimbingan kepada peserta didik dalam mencari dan menemukan pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan peserta didik dapat membedakan ciri-ciri pantun dengan puisi rakyat lainya seperti gurindam, dan syair.
2. Guru memberikan pencerahan, penguatan atau meluruskan silang pendapat yang muncul dalam proses pembelajaran (guru sebagai fasilitator)

D. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Peserta didik secara individu merumuskan hasil diskusi (tanya jawab) yang terjadi dalam proses pembelajaran dan mengaplikasikannya pada LKPD.

E. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik menyampaikan (mempresentasikan) hasil analisisnya terhadap diskusi (tanya jawab) yang terjadi pada proses pembelajaran.
2. Guru mengapresiasi dan memotivasi hasil evaluasi yang telah disampaikan oleh peserta didik
3. Peserta didik secara bersama-sama mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru disaat proses pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (Refleksi)

Guru membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam (Religius).

Authentic Assesmen/ Penilaian Otentik:

Secara mandiri, siswa menganalisis butir penting dari teks pantun sesuai bidang pekerjaan.

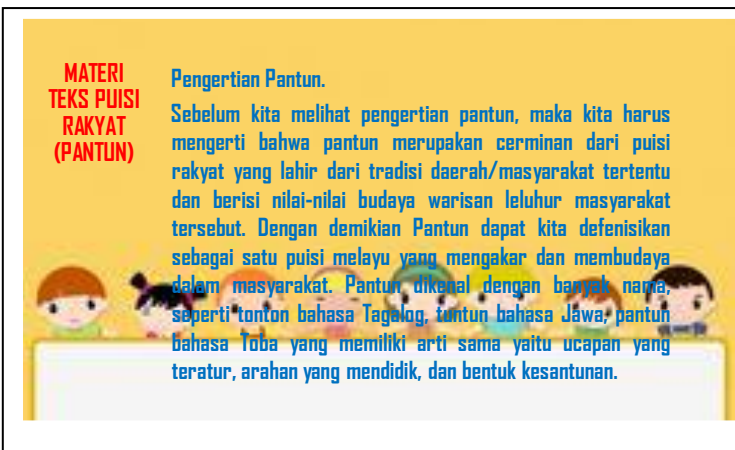
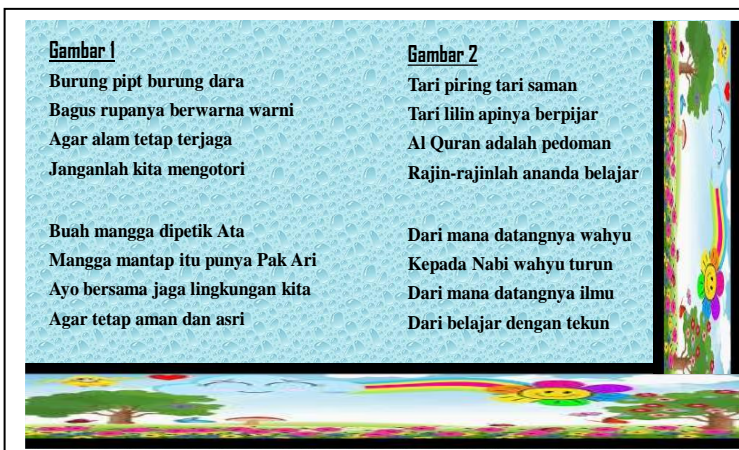
(lamp.2) Tindak lanjut:

Hasil analisis sebagai pendukung pembelajaran KD 4.

Jayapura,2021
Guru Mata Pelajaran

Herman Kofit, S.Pd
NIP. 19800326 200909 1 001

2. BAHAN AJAR (ISI DARI SALINDIA)



MENGIDENTIFIKASI CIRI UMUM TEKS PANTUN

CIRI-CIRI UMUM TEKS PANTUN

1. Tiap bait terdiri dari empat baris (larik).
2. Tiap baris terdiri atas 8 - 12 suku kata.
3. Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
4. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
5. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

CONTOH PANTUN

Insos cantik jatuh sakit
 Untung saja sudah siuman
 Jadikan saya pria *smart*
 Meski hanya seorang ajudan

=====

(insos (bhs Blak) = anak perempuan muda)
 (smart = bijak, cerdas, pintar, tampan.)

Pengertian Teks Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri India. Istilah gurindam sendiri diambil dari bahasa India, yaitu *hindamatiya* mulamula / paripamaan gurindam digreken sebagai syair nilai agna dan moral, sehingga dulu sangat penting dan dijadikan sebagai wejangan budaya kehidupan tetapi sudah berkembang mulai di gantikan dengan jenis gurindam (puisi lama melayu) yang penting sebagai wejangan budaya.

Ciri-ciri Umum Teks Gurindam

1. Terdiri dari 2 baris dalam 1 bait.
2. Tiap baris memiliki 10-14 suku kata.
3. Tiap baris memiliki rima sama atau bersajak (A-A, B-B, C-C, D-D).
4. Merupakan 1 kesatuan yang utuh.
5. Baris 1 berisi soal, masalah atau perjanjian.
6. Baris 2 berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama.
7. Isi gurindam berupa nasihat, filosofi hidup atau kata mutiara.

Contoh Teks Gurindam

- 1) Jadilah orang iman dan bertakwa agar hidup selamat dan bahagia
- 2) Jika senantiasa menghargai sesama tentulah sahabat banyak di mana-mana

Pengertian teks syair

Syair berasal dari pesisir yang dibawa bersamaan dengan masuknya Islam. Syair berasal dari bahasa Arab yaitu syair atau syulur yang artinya perasaan yang menyedri, kemudian berkembang menjadi syair yang artinya puisi dalam pengungkapan umum. Tapi setelah mengalami perubahan syair menjadi puisi lama khas melayu dan tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair Arab.

Ciri umum teks syair

1. Tiap bait terdiri dari 4 baris.
2. Tiap bait terdiri dari 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasanya berupa kiasan.

Contoh teks syair

Diriku lemah anggotaku layu
 Rasakan cinta bertalu-talu
 Kalau begini datangnya selalu
 Tentulah kakanda berpulang dahulu

Kakanda rindu di kalbu
 Mohon adik jangan lupakan daku
 Apa pun yang adik mau
 Tentulah kanda memenuhi selalu

Perbedaan dari ketiga jenis puisi rakyat tersebut adalah;

NO	PANTUN	GURINDAM	SYAIR
1	Terdiri dari empat baris.	Terdiri dari dua baris.	Terdiri dari empat baris.
2	Terdiri dari 8 - 12 suku kata.	Terdiri atas 10-14 suku kata.	Terdiri atas 8-14 suku kata.
3	Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi.	Isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua karena berisi jawaban dari masalah atau perjanjian pada baris pertama.	Semua baris adalah isi.
4	Berima a-b-a-b	Berima a-a-b-b-c-c, dan seterusnya.	Berima a-a-a-a
5	Isi berupa nasihat atau teguran secara tidak langsung dengan kata-kata yang menghibur.	Isi berupa nilai-nilai kehidupan atau nilai-nilai moral.	Isi berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata mutiara.

MENGENAL JENIS PANTUN

1. Pantun kiasan
2. Pantun cinta
3. Pantun nasihat
4. Pantun jenaka
5. Pantun teka-teki
6. Pantun agama
7. Pantun peribahasa

Contoh Teks Pantun

Baribu-ribu bintang di langit
 Cuma satu bintang kejora
 Kalau Tomas cinta mati
 Tunggu Noge pulang sekolah

Nai-nai di pohon mangga
 Turun-turun pohon manggis
 Kalo nona minta mangga
 Sa pukul sampe manangis

Kuti gitar baca bismillah
 Gitar babunyi puji Tuhan
 Tanya cewe baca bismillah
 Cewe mangaku puji Tuhan

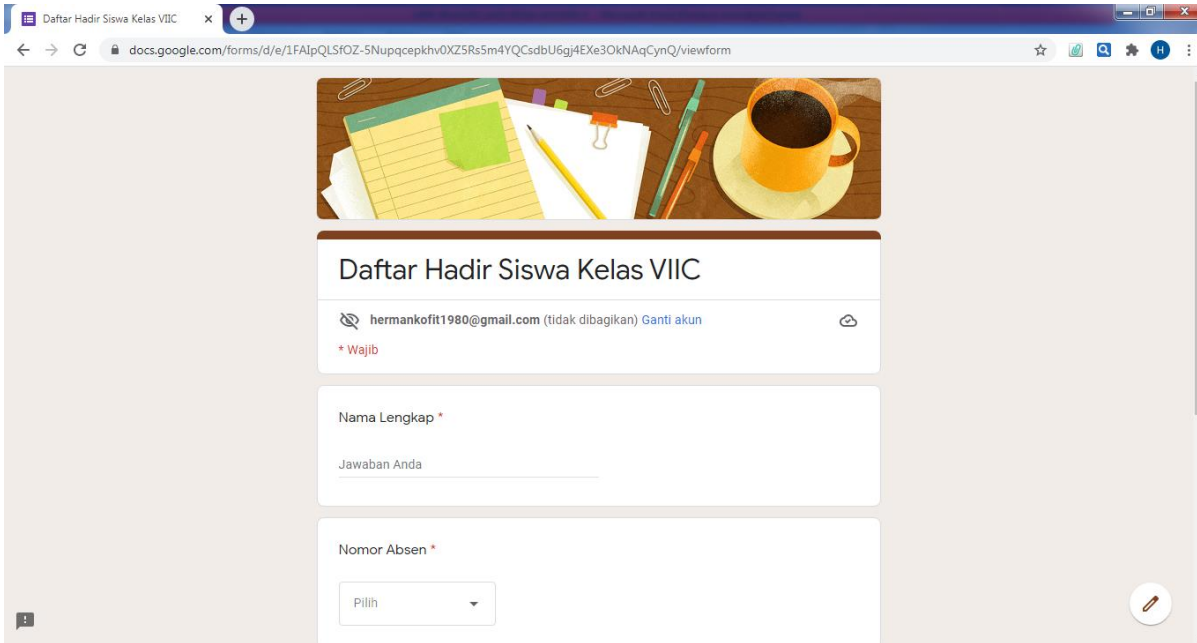
Tanam pisang di pinggir rumah
 Tujuh Daong di para-para
 sapa ganggu tunagan Sa
 Tujuh taong dalam penjara



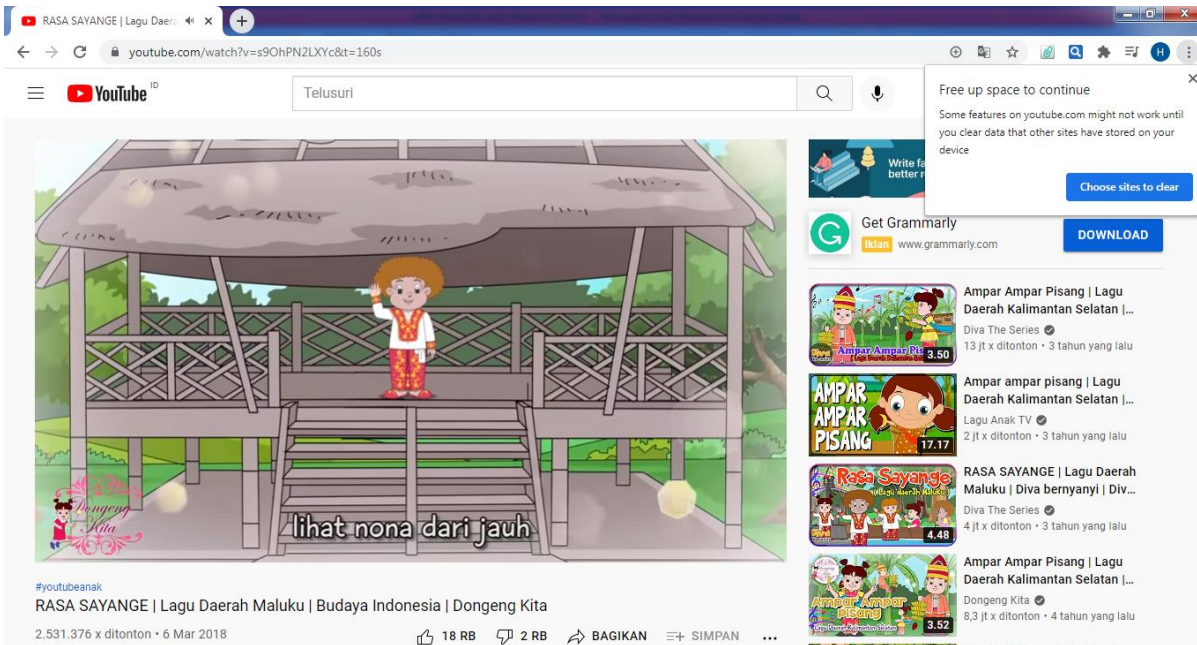
3. MEDIA AJAR (SEMUA MEDIA YANG DIGUNAKAN DI DALAM RPP) JANGAN LUPA JUGA LINK TAUTAN SELASAR BILA MENGGUNAKAN VIDEO DARI SELASAR.

Media Pembelajaran

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfOZ-5Nupqcepkhv0XZ5Rs5m4YQCsdBU6gj4EXe3OkNAqCynQ/viewform?usp=sf_link



<https://youtu.be/s9OhPN2LXYc?t=160>



4. LKPD

PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian Pengetahuan:

1. Teknik : Tertulis, lisan, dan penugasan.
2. Instrumen Soal : LKPD
3. Bentuk Instrumen : Soal

Pertanyaan tertulis

Kerjakanlah soal pendalaman Uraian yang dikirim pada google form!

Pertanyaan lisan

Dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung berupa tanya jawab, diskusi, dan presentasi.

Penugasan

Carilah 1 contoh teks berbalas pantun dari berbagai pantun!

Kompetensi Inti (KI 3)

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

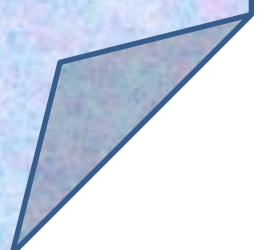
Kisi-kisi Soal Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Instrumen Soal	Nmr Soal	J W B
1	2	3	4	5	6		7
Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.3.1 Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar..	Ciri, jenis teks pantun	1. Disajikan 2 buah Gambar dan peserta didik membuat pantun sesuai gambar yang ada sesuai dialek daerah tersebut. 1. Disajikan penggalan pantun secara acak dan peserta didik merangkaika	C4/L2 C5/L2	soal terlampir	1 2 3	

			n menjadi satu pantun utuh.				
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{TotalSkorPerolehan}}{\text{TotalSkorMaksimum}} = 100$$



Lembar Kerja Peserta Didik

Soal

KD 3.9 : Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun) yang dibaca dan didengar

Tujuan : Peserta didik Menyimpulkan ciri pantun yang dibaca dan didengar.

Langkah Kegiatan:

1. Peserta didik secara individu menganalisis teks pantun yang diacak dengan cermat selama 5 menit.
2. Peserta didik merangkaikan penggalan pantun-pantun tersebut menjadi sebuah pantun yang utuh.
3. Peserta didik menyimpulkan ciri-ciri dari pantun-pantun tersebut.

Buah mangga dipetik Ata
Mangga mantap itu punya Pak

Buat rumah di hutan belukar
Ari Pohon rusak jadi tontonan

Ayo bersama jaga lingkungan kita
Agar tetap aman dan asri

Hutan bukan untuk dibakar
Tapi untuk sumber kehidupan

Sarapan pagi sambil baca koran
Baca berita tentang batu apung

Bayangkan jika tidak ada hutan
Banyak air siapa yang menampung

SOAL PENDALAMAN



1. **Buatlah pantun berdasarkan kedua gambar di atas menggunakan pilihan kata yang tepat dari dialek daerah kamu!**

Materi Pantun

A. Pengertian Pantun.

Sebelum kita melihat pengertian pantun, maka kita harus mengerti bahwa pantun merupakan cerminan dari puisi rakyat yang lahir dari tradisi daerah/masyarakat tertentu dan berisi nilai-nilai budaya warisan leluhur masyarakat tersebut. Dengan demikian Pantun dapat kita defenisikan sebagai satu puisi melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun dikenal dengan banyak nama, seperti tonton bahasa Tagalog, tuntun bahasa Jawa, pantun bahasa Toba yang memiliki arti sama yaitu ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, dan bentuk kesantunan.

A. Ciri-ciri Umum Teks pantun

3. Tiap bait terdiri dari empat baris (larik).
2. Tiap baris terdiri atas 8 – 12 suku kata.
3. Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
4. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
5. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

B. Pengertian teks gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri india. Istilah Gurindam sendiri diambil dari bahasa India, yaitu Kirindam artinya mula-mula / perumpamaan. Gurindam digunakan sebagai syarat nilai agama dan moral, sehingga dulu sangat penting dan dijadikan sebagai warisan budaya kehidupan. Tetapi setelah berkembang mulai di gantikan dengan jenis gurindam (puisi lama melayu) yang penting sebagai warisan budaya.

C. Ciri-ciri umum teks gurindam

1. Terdiri dari 2 baris dalam 1 bait.
2. Tiap baris memiliki 10-14 suku kata.
3. Tiap baris memiliki rima sama atau bersajak (A-A, B-B, C-C, D-D).
4. Merupakan 1 kesatuan yang utuh.
5. Baris 1 berisi soal, masalah atau perjanjian.
6. Baris 2 berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama.
7. Isi gurindam berupa nasihat, filosofi hidup atau kata mutiara.

Contoh :

- 1) Jadilah orang iman dan bertakwa
agar hidup selamat dan bahagia
- 2). Jika senantiasa menghargai sesama
tentulah sahabat banyak di mana-mana

1. Pengertian teks syair

Syair berasal dari persia yang dibawa bersamaan dengan masuknya islam. Syair berasal dari bahasa arab yaitu syi'ir atau syu'ur yang artinya perasaan yang menyadari, kemudian berkembang menjadi syi'ru yang artinya puisi dalam pengetahuan umum. Tapi setelah mengalami perubahan syair menjadi puisi lama khas Melayu, dan tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair Arab.

2. Ciri-ciri umum teks syair

1. Tiap bait terdiri dari 4 baris.
2. Tiap bait terdiri dari 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasanya berupa kiasan.

Contoh :

Diriku lemah anggotaku layu
Rasakan cinta bertalu-talu
Kalau begini datangnya selalu
Tentulah kakanda berpulang dahulu
Kakanda rindu di kalbu
Mohon adik jangan lupakan daku
Apa pun yang adik mau
Tentulah kanda memenuhi selalu

Perbedaan dari ketiga jenis puisi rakyat tersebut adalah;

NO	PANTUN	GURINDAM	SYAIR
1	Terdiri dari empat baris.	Terdiri dari dua baris.	Terdiri dari empat baris.
2	Terdiri dari 8 – 12 suku kata.	Terdiri atas 10-14 suku kata.	Terdiri atas 8-14 suku kata.
3	Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketigadan keempat berupa isi.	Isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua karena berisi jawaban dari masalah atau perjanjian pada baris pertama.	Semua baris adalah isi.
4	Berima a-b-a-b	Berima a-a,b-b,c-c, dan seterusnya.	Berima a-a-a-a
5	Isi berupa nasihat atau teguran secara tidak langsung dengan kata-kata yang meghibur.	Isi berupa nilai-nilai kehidupan atau nilai-nilai moral.	Isi berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata mutiara.

D. Mengenal Jenis pantun

1. Pantun kiasan

Berburu ke padang datar
Dapatkan rusa belang kaki
Berguru kepalang ajar
Bagaikan bunga kembang tak jadi.

2. Pantun cinta

Jangan suka bermain tali
Kalau tak ingin terikat olehnya
Putus cinta jangan disesali
Pasti kan dating cinta yang lain.

3. Pantun nasihat

Kalau Cempaka kurang berbunga
Tanda uratnya sudah membusuk
Kalau lah durhaka ke oarangtua
Dunia akhirat kan kena kutuk.

4. Pantun jenaka

Orang Sasak pergi ke Bali
Membawa pelita semuanya
Berbisik pekak dengan tuli
Tertawa si buta melihatnya.

5. **Pantun teka-teki**

Kalau tuan bawa keladi
Bawakan juga si pucuk rebung
Kalau tuan bijak bestari
Binatang apa tanduk di hidung?

6. **Pantun agama**

Banyak bulan perkara bulan
Tidak semulia bulan puasa
Banyak tuhan perkara tuhan
Tidak semulia Tuhan Yang Esa.

7. **Pantun peribahasa**

Ke hulu memotong pagar
Jangan terpotong batang durian
Cari guru tempat belajar
Jangan jadi sesal kemudian.

